

dapat menyesuaikan pembicaraan sesuai komunikan maka efek yang ditimbulkanpun bisa salah paham bahkan bisa menjadi masalah.

Strategi komunikasi memiliki fungsi tentunya berhubungan dengan kegiatan:

- 1) Memberitakukan pesan komunikasi kepada target guna mendapatkan efek yang optimal.
- 2) Menjembatani kesenjangan budaya akibat kemudahan yang diperoleh dan kemudahan dioperasionalkannya media massa. (Achmad, dkk 1997:33).

Dari teori-teori yang telah dipaparkan diatas sudah jelas bahwa strategi komunikasi merupakan perpaduan sebuah elemen yang sangat lengkap mulai dari perencanaan, taktik dan cara yang dijalankan guna mempermudah jalannya komunikasi, dengan menjalankan perpaduan elemen tersebut proses komunikasi berjalan dengan tujuan yang diinginkan. Dalam menyusun sebuah strategi komunikasi harus diperhatikan faktor-faktir pendukung dan penghambat yakni faktor kerangka referensi, faktor situasi dan kondisi, pemilihan media komunikasi, tujuan pesan komunikasi dan peranan komunikator dalam komunuikasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mebentuk rencana yang baik untuk menyusun strategi komunikasi yakni:

1. Mengenal khalayak

Seorang komunikator menyampaikan informasi harus mengenal khalayak dari latar belakang, pendidikan, budaya, ekonomi dan juga letak geografis tempat mereka tinggal. Karena ketika penyampaian pesan menurut kita baik belum tentu dapat diterima oleh komunikan/khalayak karna perbedaaan dari segi latar belakang, pendidikan sampai ekonomi. Oleh sebab itu komunikator harus bisa menyesuaikan pembicaraan dengan khalayak

2. Menyusun pesan

Ketika sudah mengenal khalayak, pemilihan kata dalam menyampaikan pesan harus menarik perhatian khalayak agar dapat diterima cepat oleh khalayak. Perhatian dari khalayak merupakan syarat utama dalam mempengaruhi khalayak.